

Analisis performa teknik dasar futsal tim Kabupaten Wonogiri pada babak kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah XVII

Analysis of the basic technical performance of the Wonogiri Regency futsal team during the qualifying round of the 17th Central Java Provincial Sports Week

Yudha Chandra Wijaya^{1*}, Ardiansyah Willy Pembalih², Nuan Fatika Putra³, Pomo Warih Adi⁴, Abdul Aziz Purnomo Shidiq⁵

¹ Universitas Sebelas Maret, Indonesia, email: yudhac1450@student.uns.ac.id

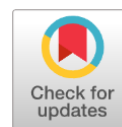
² Universitas Sebelas Maret, Indonesia, email: ardiansyahwilly@student.uns.ac.id

³ Universitas Sebelas Maret, Indonesia, email: nuanputra27@student.uns.ac.id

⁴ Universitas Sebelas Maret, Indonesia, email: pomowarjih@staff.uns.ac.id

⁵ Universitas Sebelas Maret, Indonesia, email: azizps@staff.uns.ac.id

*Koresponden penulis



Info Artikel

Diajukan: 30 Desember 2025

Diterima: 28 Maret 2026

Diterbitkan: 31 Maret 2026

Keyword:

futsal; basic techniques; performance analysis; match observation.

Kata Kunci:

futsal; teknik dasar; analisis performa; observasi pertandingan.

Abstract

This study aims to analyze the performance of the Wonogiri Regency Team's basic futsal techniques—including passing, dribbling, and shooting—during the Qualifying Round of the 17th Central Java Provincial Sports Week. The method used was quantitative descriptive analysis through indirect observation, involving video analysis of three matches. Data were collected using observation sheets and analyzed based on the frequency and percentage of technical success and failure. The results showed that passing was the most consistent technique, with an average success rate of 81.3% (ranging from 87%). Dribbling showed significant variation due to opponent pressure, with a success rate ranging from 49% to 79%. Meanwhile, shooting was fluctuating, with an accuracy of 34%–54%. Shooting failures were not only caused by off-target shots but also by opposing blocks, which reached 34% in certain matches. The study's conclusion emphasizes that competition intensity significantly influences players' technical quality; thus, these evaluation results can serve as a basis for coaches in designing more targeted, context-specific, and situation-specific training programs.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis performa teknik dasar futsal pemain Tim Kabupaten Wonogiri pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah XVII, meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui observasi tidak langsung dengan analisis video tiga pertandingan. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan dianalisis berdasarkan frekuensi serta persentase keberhasilan dan kegagalan teknik. Hasil penelitian menunjukkan passing sebagai teknik paling stabil dengan keberhasilan rata-rata 81,3% (tertinggi 87%). *Dribbling* mengalami variasi besar akibat tekanan lawan dengan rentang keberhasilan 49%–79%. Sementara itu, *shooting* bersifat fluktuatif dengan akurasi 34%–54%. Kegagalan *shooting* tidak hanya disebabkan tembakan melenceng, tetapi juga intervensi blok lawan yang mencapai 34% pada pertandingan tertentu. Simpulan penelitian menegaskan bahwa intensitas kompetisi sangat memengaruhi kualitas teknik pemain, sehingga hasil evaluasi ini

dapat menjadi dasar pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih terarah, kontekstual, dan sesuai situasi pertandingan nyata.

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Aktivitas olahraga tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan dan kebugaran fisik, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter positif, seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas (Kusuma, 2021). Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, olahraga dipandang sebagai medium edukatif dan prestasi yang mampu mendorong terbentuknya individu unggul yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional (Saputra et al., 2025). Selain itu, olahraga juga berfungsi sebagai sarana penanaman nilai kebersamaan dan sportivitas, serta memperkuat kohesi sosial dan identitas komunal melalui partisipasi kolektif dalam aktivitas olahraga

Dalam spektrum yang lebih spesifik, olahraga prestasi merupakan aktivitas olahraga yang dilaksanakan secara terstruktur dan kompetitif dengan tujuan mencapai performa optimal serta meraih hasil terbaik dalam kompetisi (Purwanto et al., 2023). Pencapaian prestasi olahraga tidak hanya ditentukan oleh bakat alamiah atlet, tetapi juga oleh proses pembinaan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan keolahragaan modern (Prakoso & Nurharsono, 2023). Oleh karena itu, evaluasi performa menjadi elemen penting dalam olahraga prestasi karena berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan atlet serta menjadi dasar perumusan strategi peningkatan performa secara objektif dan terukur (Hadi, 2019).

Salah satu cabang olahraga prestasi yang berkembang pesat adalah futsal. Futsal merupakan permainan beregu yang bercirikan tempo permainan cepat, ruang bermain terbatas, dan intensitas aktivitas yang tinggi. Karakteristik tersebut menuntut penguasaan teknik dasar yang baik serta kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam setiap situasi pertandingan (Ratri & Yuwono, 2023). Salah satu cabang olahraga prestasi yang berkembang pesat adalah futsal. Futsal merupakan permainan beregu yang bercirikan tempo permainan

cepat, ruang bermain terbatas, dan intensitas aktivitas yang tinggi. Karakteristik tersebut menuntut penguasaan teknik dasar yang baik serta kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam setiap situasi pertandingan. Futsal identik dengan permainan yang mengandalkan keterampilan individu yang tinggi, di mana setiap pemain harus mampu menguasai berbagai teknik dasar seperti passing, dribbling, dan shooting (Marcojos et al., 2025).

Dalam pertandingan futsal, performa permainan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi fisik, kesiapan mental, dan penerapan taktik. Namun demikian, keberhasilan strategi permainan sangat ditentukan oleh efektivitas penguasaan teknik dasar dalam situasi pertandingan aktual. Teknik dasar menjadi fondasi utama yang memungkinkan pemain mengeksekusi keputusan taktis secara efektif, khususnya dalam kondisi permainan yang cepat dan penuh tekanan (Ratri & Yuwono, 2023). Adapun gerakan atau teknik dasar yang digunakan dalam permainan futsal meliputi beberapa keterampilan utama, yaitu mengumpan bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak bola ke arah gawang (*shooting*). Ketiga teknik tersebut merupakan bagian fundamental yang saling berkaitan dan mendukung efektivitas permainan futsal secara keseluruhan (Ardianti et al., 2024).

Passing merupakan teknik dasar yang sangat sering digunakan dalam permainan futsal, karena karakteristik permainan ini menuntut kerja sama antarpemain melalui pergerakan dan pertukaran umpan yang cepat untuk menciptakan peluang. Penguasaan teknik *passing* yang akurat dan terarah menjadi krusial untuk menjaga tempo permainan dan mengalirkan bola ke area pertahanan lawan (Ajhari et al., 2023). Efektivitas *passing* tidak hanya dinilai dari akurasi umpan, tetapi juga kecepatan dan ketepatan waktu dalam melepaskan bola agar tidak mudah direbut lawan. Oleh karena itu, passing harus dibarengi dengan akurasi yang tepat dari setiap pemain, sehingga aliran bola dan kendali permainan dapat dikuasai secara optimal (Hendrawan & Dewi, 2020).

Teknik dasar *dribbling* dalam permainan futsal menuntut kemampuan mengontrol bola secara akurat pada ruang gerak yang sempit dan dengan tempo

permainan yang tinggi, sehingga pemain mampu melewati lawan sekaligus membuka peluang untuk mencetak gol. Dribbling yang dilakukan secara efektif memiliki peranan penting, khususnya pada situasi serangan balik cepat. Meskipun pada kondisi lapangan futsal yang terbatas teknik ini sering dianggap kurang dominan dibandingkan teknik lainnya, dribbling sejatinya menjadi kunci dalam melakukan perubahan arah secara cepat, menghindari tekanan lawan, serta menjaga penguasaan bola (Herlambang et al., 2022).

Teknik *shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam olahraga futsal yang memiliki peran penting dan bersifat esensial untuk dikuasai oleh setiap pemain. Penguasaan teknik *shooting* memungkinkan pemain untuk memaksimalkan peluang yang diperoleh dalam mencetak gol, sehingga berkontribusi langsung terhadap keberhasilan tim dalam pertandingan. *Shooting* tidak hanya dilakukan pada situasi yang menguntungkan, seperti ketika pemain berada dalam kondisi bebas dari tekanan lawan, tetapi juga dapat dilakukan dalam situasi permainan yang menuntut ketepatan, kecepatan, dan pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, kemampuan *shooting* yang baik sangat diperlukan dalam permainan futsal guna meningkatkan efektivitas penyelesaian akhir serta menunjang pencapaian prestasi (Anika et al., 2021). *Shooting* merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan memanfaatkan kaki sebagai bagian utama penggerak. *Shooting* menjadi faktor yang sangat krusial dalam proses penyelesaian akhir suatu serangan. Penguasaan teknik *shooting* yang kurang optimal sering kali mengakibatkan peluang mencetak gol tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan *shooting* yang baik sangat diperlukan agar setiap peluang yang tercipta dapat dikonversikan menjadi gol secara efektif (Istofian & Amiq, 2016).

Perkembangan futsal juga terlihat pada level daerah, termasuk di Kabupaten Wonogiri, yang secara aktif berpartisipasi dalam ajang kompetisi resmi seperti Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah XVII. Keikutsertaan tim futsal daerah dalam ajang tersebut mencerminkan hasil

pembinaan olahraga prestasi daerah sekaligus menjadi indikator kesiapan teknis dan mental tim dalam menghadapi persaingan kompetitif. Babak kualifikasi Porprov menghadirkan tekanan pertandingan yang tinggi, sehingga performa teknik dasar pemain dapat diamati secara lebih autentik dalam konteks permainan nyata.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji analisis performa teknik dasar futsal berbasis observasi pertandingan. [Atmojo & Bulqini \(2019\)](#) menganalisis frekuensi passing dan *shooting* pada pertandingan Pro Futsal League, sementara [Mahendra et al. \(2022\)](#) menelaah efektivitas shooting dan passing pada tim futsal usia muda. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis kuantitatif teknik dasar mampu memberikan gambaran performa teknis pemain dalam pertandingan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada tingkat keberhasilan teknik secara umum tanpa menguraikan bentuk kegagalan teknik secara lebih spesifik.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya cenderung mengukur frekuensi atau persentase keberhasilan teknik dasar tanpa mengklasifikasikan kegagalan teknik secara operasional dalam konteks pertandingan kompetitif. Pada teknik *shooting*, kegagalan umumnya hanya dikategorikan sebagai tembakan tidak tepat sasaran, sehingga belum memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh intervensi lawan, seperti tembakan yang terkena blok. Selain itu, kajian analisis performa teknik dasar futsal pada level kompetisi daerah resmi, khususnya pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi, masih relatif terbatas dalam literatur ilmiah.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis performa teknik dasar futsal berbasis pertandingan kompetitif daerah dengan pendekatan observasional yang lebih terperinci dan kontekstual. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengklasifikasian performa teknik dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* berdasarkan keberhasilan dan kegagalan, dengan penekanan khusus pada klasifikasi kegagalan *shooting* yang disebabkan oleh blok pemain lawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan

frekuensi keberhasilan dan kegagalan teknik dasar futsal pemain Tim Kabupaten Wonogiri pada tiga pertandingan Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah XVII. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian analisis performa futsal pada level kompetisi daerah serta menjadi dasar evaluasi teknis yang objektif bagi pelatih dan pembina dalam merancang program latihan yang lebih terarah dan berbasis data pertandingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif performa teknik dasar futsal pemain Tim Kabupaten Wonogiri pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah XVII. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung melalui pengumpulan data faktual sesuai kondisi sebenarnya, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terukur (Ginting, 2019). Subjek penelitian adalah seluruh pemain Tim Futsal Kabupaten Wonogiri yang terlibat dalam tiga pertandingan babak kualifikasi Porprov Jawa Tengah XVII, sedangkan objek penelitian difokuskan pada performa teknik dasar futsal yang meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* yang dilakukan pemain selama pertandingan kompetitif.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak langsung dengan memanfaatkan rekaman video pertandingan yang tersedia pada *platform YouTube*. Observasi berbasis video memungkinkan peneliti melakukan pengamatan secara berulang sehingga setiap pelaksanaan teknik dasar dapat dicatat secara teliti dan sistematis. Observasi dilakukan pada tiga pertandingan Tim Futsal Kabupaten Wonogiri, yaitu melawan Kabupaten Pemalang, Kabupaten Sukoharjo, dan Kabupaten Batang. Instrumen penelitian tidak melibatkan uji validitas statistik formal, lembar observasi yang digunakan telah memenuhi standar utama penelitian kuantitatif melalui prosedur validitas isi yang ketat. Setiap indikator dalam lembar observasi disusun berdasarkan kriteria operasional teknik dasar futsal universal guna memastikan data yang dikumpulkan bersifat objektif. Ketepatan data angka

dalam penelitian ini dijamin melalui metode observasi tidak langsung, yang memungkinkan peneliti melakukan verifikasi berulang terhadap setiap kejadian teknis selama pertandingan berlangsung. Dengan kriteria yang didefinisikan secara eksplisit, instrumen ini mampu menangkap performa pemain secara faktual dan terukur.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung dan membandingkan frekuensi kemunculan setiap kategori teknik dasar futsal pada masing-masing pertandingan, kemudian menyajikannya dalam bentuk persentase. Untuk memperoleh nilai persentase pada setiap teknik, digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase kejadian teknik dasar.

f: Frekuensi kemunculan kejadian.

n: Jumlah keseluruhan kejadian teknik yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap pertandingan tim futsal Kabupaten Wonogiri. Observasi dilakukan dengan menganalisis rekaman pertandingan yang tersedia pada *platform YouTube*, sehingga seluruh data dikumpulkan berdasarkan pengamatan visual terhadap pelaksanaan teknik dasar futsal selama pertandingan berlangsung. Teknik dasar yang diamati meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting*, yang dicatat berdasarkan kategori keberhasilan dan kegagalannya. Data hasil observasi selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai pelaksanaan teknik dasar futsal pada setiap pertandingan yang dianalisis.

Tabel 1. Hasil Observasi Pertandingan Kabupaten Wonogiri Melawan Kabupaten Pematang

| Teknik Dasar | Kategori | Frekuensi | Jumlah Keseluruhan | Persentase Kejadian |
|---------------------|-------------------|------------------|---------------------------|----------------------------|
| <i>Passing</i> | Benar | 155 | 199 | 78% |
| | Salah | 44 | | 22% |
| <i>Dribbling</i> | Berhasil | 31 | 53 | 58% |
| | Tidak Berhasil | 22 | | 42% |
| <i>Shooting</i> | <i>On target</i> | 14 | 33 | 42% |
| | <i>Off target</i> | 10 | | 30% |
| | Terkena blok | 9 | | 27% |

Berdasarkan data pada [Tabel 1](#) hasil pertandingan pertama, teknik passing menunjukkan persentase keberhasilan sebesar 78%, sementara passing tidak berhasil tercatat sebesar 22% dari total kejadian. Pada teknik dribbling, kategori berhasil memiliki persentase 58%, sedangkan dribbling tidak berhasil sebesar 42%. Hasil observasi teknik shooting menunjukkan bahwa tembakan tepat sasaran memiliki persentase 42%, diikuti oleh tembakan tidak tepat sasaran sebesar 30%, dan tembakan yang terkena blok pemain lawan sebesar 27%.

Tabel 2. Hasil Observasi Pertandingan Kabupaten Wonogiri Melawan Kabupaten Sukoharjo

| Teknik Dasar | Kategori | Frekuensi | Jumlah Keseluruhan | Persentase Kejadian |
|---------------------|-------------------|------------------|---------------------------|----------------------------|
| <i>Passing</i> | Benar | 171 | 217 | 79% |
| | Salah | 46 | | 21% |
| <i>Dribbling</i> | Berhasil | 34 | 70 | 49% |
| | Tidak Berhasil | 36 | | 51% |
| <i>Shooting</i> | <i>On target</i> | 13 | 38 | 34% |
| | <i>Off target</i> | 12 | | 32% |
| | Terkena blok | 13 | | 34% |

Data observasi [Tabel 2](#) pada pertandingan kedua menunjukkan bahwa teknik passing berhasil memiliki persentase 79%, sedangkan passing tidak berhasil sebesar 21% dari total passing yang dilakukan. Teknik dribbling memperlihatkan distribusi persentase yang relatif seimbang, dengan dribbling berhasil sebesar 49% dan dribbling tidak berhasil sebesar 51%. Pada teknik shooting, tembakan tepat sasaran dan tembakan yang terkena blok masing-masing tercatat sebesar 34%, sementara tembakan tidak tepat sasaran memiliki persentase 32%.

Tabel 3. Hasil Observasi Pertandingan Kabupaten Wonogiri Melawan Kabupaten Sukoharjo

| Teknik Dasar | Kategori | Frekuensi | Jumlah Keseluruhan | Persentase Kejadian |
|------------------|-------------------|-----------|--------------------|---------------------|
| <i>Passing</i> | Benar | 286 | 327 | 87% |
| | Salah | 41 | | 13% |
| <i>Dribbling</i> | Berhasil | 55 | 70 | 79% |
| | Tidak Berhasil | 15 | | 21% |
| <i>Shooting</i> | <i>On target</i> | 28 | 50 | 56% |
| | <i>Off target</i> | 16 | | 32% |
| | Terkena blok | 6 | | 12% |

Berdasarkan hasil observasi [Tabel 3](#) pada pertandingan pada babak kualifikasi terakhir, teknik passing berhasil mendominasi dengan persentase sebesar 87%, sedangkan passing tidak berhasil tercatat sebesar 13%. Pada teknik dribbling, kategori berhasil menunjukkan persentase 79%, sementara kategori tidak berhasil sebesar 21%. Hasil shooting pada pertandingan ini didominasi oleh tembakan tepat sasaran dengan persentase 56%, diikuti oleh tembakan tidak tepat sasaran sebesar 32%, dan tembakan yang terkena blok pemain lawan sebesar 12%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa teknik dasar futsal pemain Tim Kabupaten Wonogiri pada Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah XVII melalui observasi pertandingan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa teknik dasar pemain mengalami variasi antarpertandingan, yang mencerminkan dinamika permainan futsal kompetitif serta pengaruh situasi pertandingan dan tekanan dari lawan. Variasi performa tersebut menegaskan bahwa keterampilan teknik dasar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan individu, tetapi juga oleh konteks permainan aktual yang dihadapi pemain selama pertandingan berlangsung.

Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang paling dominan dan menunjukkan tingkat konsistensi tertinggi pada seluruh pertandingan. Persentase keberhasilan passing yang berada pada kategori tinggi, yaitu 78% pada pertandingan pertama, 79% pada pertandingan kedua, dan meningkat menjadi 87%

pada pertandingan ketiga, menunjukkan bahwa Tim Kabupaten Wonogiri memiliki kemampuan kerja sama antarpemain yang relatif baik. Peningkatan keberhasilan passing pada pertandingan ketiga mengindikasikan adanya adaptasi permainan yang lebih efektif, baik dalam membaca pergerakan rekan setim maupun dalam merespons tekanan lawan. Temuan ini sejalan dengan karakteristik futsal sebagai permainan beregu yang menuntut sirkulasi bola cepat, akurat, dan berkesinambungan untuk mengendalikan tempo permainan serta mempertahankan penguasaan bola.

Pada teknik *dribbling*, hasil penelitian menunjukkan fluktuasi performa yang cukup jelas antarpertandingan. Persentase keberhasilan *dribbling* sebesar 58% pada pertandingan pertama menurun menjadi 49% pada pertandingan kedua, kemudian meningkat secara signifikan menjadi 79% pada pertandingan ketiga. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa efektivitas *dribbling* sangat dipengaruhi oleh intensitas tekanan lawan dan ketersediaan ruang gerak di lapangan. Penurunan keberhasilan *dribbling* pada pertandingan kedua dapat mengindikasikan bahwa lawan menerapkan tekanan defensif yang lebih ketat, sehingga ruang eksplorasi pemain menjadi terbatas. Sebaliknya, peningkatan signifikan pada pertandingan ketiga menunjukkan bahwa pemain mampu menyesuaikan pola permainan, baik melalui pemilihan waktu *dribbling* yang lebih tepat maupun dengan memanfaatkan celah pertahanan lawan. Meskipun *dribbling* tidak selalu menjadi teknik dominan dalam futsal, teknik ini tetap memiliki peran strategis dalam menjaga penguasaan bola dan menciptakan keunggulan situasional, khususnya pada kondisi transisi dan serangan balik cepat.

Sementara itu, performa teknik *shooting* menunjukkan bahwa penyelesaian akhir masih menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian khusus. Persentase *shooting on target* tercatat sebesar 42% pada pertandingan pertama dan menurun menjadi 34% pada pertandingan kedua, sebelum meningkat menjadi 56% pada pertandingan ketiga. Tingginya persentase *shooting off target* serta tembakan yang terkena blok pemain lawan, terutama pada pertandingan kedua, menunjukkan bahwa efektivitas *shooting* tidak hanya ditentukan oleh teknik menendang, tetapi

juga oleh tekanan pertahanan lawan dan ketepatan pengambilan keputusan pemain. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemain cenderung melakukan tembakan dalam situasi yang kurang ideal, baik karena keterbatasan ruang, waktu, maupun posisi tubuh saat melakukan *shooting*. Penurunan persentase *shooting* yang terkena blok pada pertandingan ketiga menjadi 12% mengindikasikan adanya perbaikan dalam pemilihan waktu, sudut tembakan, serta kemampuan membaca pergerakan pemain bertahan lawan.

Klasifikasi kegagalan *shooting* akibat blok pemain lawan menjadi temuan penting dalam penelitian ini karena memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan penyelesaian akhir. Analisis ini memperkaya kajian performa teknik dasar futsal yang sebelumnya umumnya hanya membedakan *shooting* berdasarkan tepat atau tidak tepat sasaran. Dengan mengidentifikasi blok lawan sebagai salah satu bentuk kegagalan *shooting*, penelitian ini mampu menunjukkan bahwa efektivitas *shooting* dalam futsal sangat dipengaruhi oleh kualitas organisasi pertahanan lawan serta kemampuan pemain dalam mengambil keputusan di bawah tekanan.

Hasil studi ini mempertegas bahwa kemahiran teknik dasar para pemain di Tim Kabupaten Wonogiri tidak semata-mata bergantung pada bakat individu, melainkan sangat dipengaruhi oleh atmosfer pertandingan dan tekanan dari lawan. Temuan ini mendukung argumen [Mahendra et al. \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa observasi langsung dalam pertandingan memberikan potret kemampuan yang jauh lebih akurat dan nyata dibandingkan hanya melalui tes keterampilan yang bersifat statis.

Tingginya tingkat keberhasilan passing yang menyentuh angka 87% memperlihatkan bahwa tim ini memiliki fondasi kerja sama yang solid. Hal tersebut sejalan dengan teori [Ajhari et al. \(2023\)](#) yang menempatkan *passing* sebagai elemen vital dalam membongkar pertahanan lawan di permainan futsal. Sebaliknya, efektivitas *dribbling* cenderung naik-turun, terutama saat tim berhadapan dengan lawan yang menerapkan pertahanan rapat. Fenomena ini sekaligus memberikan perspektif baru (mengoreksi) terhadap metode latihan tradisional yang selama ini

menganggap latihan dribbling melewati rintangan diam (*cone*) sudah cukup. Realita di lapangan membuktikan bahwa *dribbling* sebenarnya adalah tentang keberanian mengambil keputusan di bawah tekanan (*decision making under pressure*), sebuah konsep yang juga ditekankan oleh [Marcojos et al. \(2025\)](#) mengenai pentingnya modifikasi latihan yang menyerupai situasi pertandingan sesungguhnya.

Kebaruan dan aspek penting satu temuan menarik yang menjadi poin kebaruan dalam studi ini adalah peran "blok lawan" sebagai penghambat utama dalam *shooting*. Jika biasanya pelatih hanya mengevaluasi tembakan berdasarkan akurat (*on target*) atau meleset (*off target*), data ini membuka mata kita bahwa efektivitas serangan juga sangat ditentukan oleh kemampuan pemain dalam membaca celah dan mencari momentum yang tepat sebelum ruang tembak ditutup oleh lawan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi petunjuk bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih strategis. Fokus utama dapat diarahkan pada penguatan dribbling saat ditekan lawan serta mengasah ketajaman *shooting* yang adaptif. Dengan data ini, pelatih didorong untuk mulai beralih dari pola latihan repetitif yang membosankan menuju latihan berbasis situasi nyata (*match-based training*).

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup sampel yang hanya mencakup tiga laga kualifikasi, sehingga gambaran konsistensi performa jangka panjang belum sepenuhnya terekam. Selain itu, faktor kebugaran fisik yang mungkin memengaruhi penurunan kualitas teknik di menit-menit akhir belum dibahas secara mendalam. Hal ini menjadi celah penting bagi peneliti selanjutnya untuk dikaji lebih jauh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa performa teknik dasar para pemain futsal Tim Kabupaten Wonogiri selama Babak Kualifikasi Porprov Jateng XVII menunjukkan tingkat keberhasilan yang beragam, yang secara nyata mencerminkan dinamika persaingan di level regional. Kemampuan dalam mengeksekusi passing, dribbling, dan shooting terbukti menjadi pilar utama yang

menopang permainan tim, terutama saat mereka harus menghadapi tekanan tinggi dan tempo pertandingan yang sangat cepat.

Dalam hal distribusi teknik, *passing* menjadi elemen yang paling sering digunakan dan memiliki stabilitas yang baik dalam menjaga alur serangan. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi antarpemain sudah berjalan efektif dalam upaya mempertahankan penguasaan bola. Sementara itu, *dribbling* berperan penting sebagai instrumen taktis untuk membongkar pertahanan lawan atau mengubah arah serangan secara tiba-tiba di bawah kawalan ketat. Di sisi lain, *shooting* sebagai penyelesaian akhir masih menghadapi tantangan besar, terutama akibat gangguan aktif dari barisan pertahanan lawan.

Pembedaan kategori performa *shooting* dalam studi ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas serangan. Temuan penting dalam studi ini menegaskan bahwa kegagalan mencetak gol tidak hanya disebabkan oleh akurasi pemain yang kurang tepat, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesigapan lawan dalam memblokir tembakan. Dengan demikian, analisis teknik yang berpijak pada situasi pertandingan nyata mampu menyajikan pemahaman yang lebih objektif dan praktis mengenai kualitas teknis pemain yang sesungguhnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini telah berhasil menjawab tujuannya untuk memetakan performa teknik dasar futsal melalui observasi pada kompetisi resmi. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi rujukan evaluasi yang konkret bagi para pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih strategis, kontekstual, dan mampu menjawab tantangan nyata di lapangan pertandingan.

REFERENSI

- Ajhari, M. H., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2023). Latihan *Passing Target* Menggunakan Kaki Bagian Dalam untuk Meningkatkan Teknik *Passing* Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1364–1368. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5564>
- Anika, A., Syaputra, R., & Martiani, M. (2021). Analisis Tingkat Keterampilan *Dribbling* dan *Shooting* Permainan Futsal pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 19 Kota Bengkulu. *Educative Sportive*, 2(2), 21–26. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5567/10.33258/edusport.v5i1.5567>

- Ardianti, R., Donie, Irawan, R., & Haryanto, J. (2024). Analisis Teknik Dasar Futsal pada Atlet Vamos Academy Padang. *Jurnal Gladiator*, 4(2), 475–485. <https://doi.org/10.24036/gldor1044011>
- Atmojo, T. R., & Bulqini, A. (2019). Analisis Teknik Dasar *Passing* Dan *Shooting* pada Pertandingan Babak Final Four Pro Futsal League 2018 Tim Vamos Mataram. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/29222>
- Ginting, S. S. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading, dan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP N 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmanii*, 3(1). <https://scispace.com/pdf/analisis-kemampuan-teknik-control-heading-dan-passing-siswa-czazv1tyn8.pdf>
- Hadi, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Futsal. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15201>
- Hendrawan, D., & Dewi, R. (2020). *Pengembangan Basic Training Futsal pada Guru Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Menengah Atas*. 11(2), 136–143.
- Herlambang, M., Maulana, F., & Nurudin, A. A. (2022). Latihan Kecepatan, Kelincahan dan Keseimbangan untuk Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1601–1606. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4047>
- Istofian, R. S., & Amiq, F. (2016). Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Menendang Bola (*Shooting*) dalam Permainan Sepakbola Usia 13-14 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga, Vol 1 No 1*, 105–113. <http://journal.um.ac.id/index.php/jko/article/view/7712>
- Kusuma, I. D. M. A. W. (2021). Teknik yang Paling Dominan pada Pertandingan Futsal Putra Profesional. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 18–25. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.31853>
- Mahendra, B. Y., Irawan, F. A., Prastiwi, T. A. S., & Trans, M. N. Le. (2022). Analisis *shooting* dan *passing* terhadap akurasi tendangan pada tim U-19 Sheyfa Futsal Academy Kendal. *Sepakbola*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v2i2.175>
- Marcojos, M. J. D. G., Labastida, M. P., Soriano, J. R. S., Degracia, J., Urboda, M. T., & Gula, L. P. (2025). Modified training drills in improving the *dribbling* agility of futsal athletes. *Frontiers in Complex Systems*, 3(September), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fcpxs.2025.1666594>
- Prakoso, R. R. A., & Nurharsono, T. (2023). Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Futsal dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 629–635. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i2.56068>
- Purwanto, D., Murtono, T., & Lilo, D. K. (2023). Studi Korelasi Kondisi Fisik dengan Keterampilan Bermain Futsal. *Jurnal Porkes*, 6(2), 292–304. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.18320>

- Ratri, N. M., & Yuwono, C. (2023). Analisis *Passing* dan *Shooting* Tim Futsal Putri Venus Bintang Manis Angels pada Pertandingan Liga Nusantara Jawa Tengah Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, *4*(2), 550–556. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i2.54863>
- Saputra, R., Saputra, D. I. S., Pilitan, R. B., Putra, I. M., Hendra, J., & Wulandari, T. (2025). Social Interaction Dynamics and Motivation of Youth Football Players: Dinamika Interaksi Sosial dan Motivasi Pemain Sepak Bola Usia Muda. *Academia Open*, *10*(1), 1–16. <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.12084>